

## **BAB III**

### **DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN**

#### **A. Sejarah Desa Telang**

Sejarah desa ini dinamakan Desa Telang karena menurut cerita bahwa dulu ada seorang pengemis yang membawa padi yang lumayan banyak. Padi itu dipikul dengan bambu sepanjang satu meter dan juga membawa seekor kerbau karena lelah pengemis itupun beristirahat di tengah-tengah jalan yang di sebelah kanan dan kiri merupakan sawah.

Pengemis itu meletakkan padi dan bambu serta kerbaunya malang melintang di jalan lalu desa itu dinamakan Desa Telang. Karena itu Desa Telang merupakan desa yang tidak pernah kekurangan padi dan kerbaunya. Dengan demikian sejarah itu dibuktikan dengan banyaknya sawah yang dibajak dengan kerbau dan menghasilkan padi dan masyarakatnya makmur. Walaupun sejarah tersebut singkat namun memberikan makna yang sangat berarti bagi masyarakat Desa Telang.

#### **B. Kondisi Obyektif Desa Telang**

##### **1. Kondisi Geografis**

Desa Telang merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan. Desa Telang terdiri dari lima dusun yaitu

Telang Kraton, Telang Indah, Telang Permai, Telang Asri dan Telang Candi. Sedangkan jumlah penduduk Desa telang secara keseluruhan 3194 jiwa, dengan luas wilayah 967.473 Ha. Secara keseluruhan, batas-batas wilayah Desa Telang adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Desa Buluh
- Sebelah Selatan : Desa Gili
- Sebelah Barat : Jalan Raya dan Laut
- Sebelah Timur : Desa Jukong

Dilihat dari batas wilayah sebelah barat yang merupakan jalan raya dan laut, Desa Telang merupakan daerah dan sebagian besar memiliki potensi bagi pertanian. Karena Desa Telang terdiri dari beberapa dusun, maka peneliti melakukan penelitian hanya di salah satu dusun yang paling banyak jumlah penduduknya yakni 1722 jiwa di Dusun Telang Kraton. Dusun Telang Kraton ini juga terdiri dari dua bagian wilayah yaitu bagian barat dan bagian timur tetapi satu dengan yang lain masih berdekatan. Dan sebagian besar penduduk di dusun Telang Kraton ini mata pencahariannya juga sebagai petani.

## 2. Kondisi Demografis

### a. Jumlah Penduduk

Berdasarkan data monografi Desa Telang tahun 2011, penduduk Desa telang mencapai 3194 jiwa. Dari total jumlah penduduk Desa Telang, dirinci menurut jenis kelamin sebagai berikut:

- Laki-laki : 1545 orang
- Perempuan : 1649 orang
- Jumlah kepala keluarga : 883 KK

Jumlah penduduk merupakan salah satu aspek penting bagi pengembangan desa apabila dapat dikelola dengan baik. Salah satunya ialah generasi muda atau remaja di Desa Telang yang nantinya akan membawa perkembangan desa untuk ke depannya.

b. Penduduk menurut agama

Dilihat dari aspek agama yang dianut, mayoritas penduduk Desa Telang menganut Islam sebagai agama mereka. Namun penduduk yang beragama lain tetap mendapat tempat di Desa Telang. Secara berurutan, agama dan jumlah pemeluknya di Desa Telang adalah sebagai berikut:

- Islam : 3192 orang
- Kristen : 2 orang

Dengan demikian, kondisi keberagaman masyarakat Telang yang mampu berhubungan baik dengan dengan agama lain merupakan masyarakat dinamis. Dari data dan observasi yang dilakukan terdapat banyaknya sarana peribadatan agama, yaitu:

- Masjid : 4
- Mushalla : 58
- Gereja : 2

Banyaknya jumlah penduduk dan tempat ibadahnya memberi gambaran bahwa masyarakat Telang tetap beragama islam walaupun ada agama lain yang masuk ke Desa Telang. Selain untuk aktifitas keagamaan, tempat ibadah seringkali dipakai untuk aktifitas social kemasyarakatan.

c. Penduduk menurut mata pencaharian

Desa Telang merupakan desa yang di sekitarnya terdapat banyak lahan sawah dan mayoritas penduduknya sebagai petani. Hal ini dibuktikan dengan adanya data tertulis sebagai berikut:

- Pertanian : 985 orang
- Perdagangan : 283 orang
- Pemerintahan : 373 orang

Data matapencaharian penduduk di atas memberi gambaran pemahaman bahwa masyarakat Desa Telang mampu mengelola lahan sawah tersebut dengan baik. Dengan adanya pengelolaan tersebut Desa Telang cukup berkembang walaupun system pengairannya masih menggunakan system tadah hujan. Namun pada tahun ini sudah ada pengairan untuk sawah dan potensi pertanian semakin bagus.

d. penduduk menurut pendidikan

Masyarakat Telang dari dulu kurang memperhatikan masalah pendidikan, tetapi beberapa tahun ini tingkat pendidikan masyarakat Telang semakin meningkat. Tingkat pendidikan penduduk Telang menunjukkan variasi dari SD sampai Sarjana. Secara rinci tingkat pendidikan penduduk adalah SD atau sederajat 68 orang, SLP/SMP 442 orang, SLA/SMA 344 orang, dan PT/sarjana 50 orang. Selain itu data penduduk yang belum sekolah 550 orang. Dari data tersebut ada sekitar 264 orang yang latar belakang pendidikannya tidak ada atau tidak sekolah.

Namun, data tersebut dapat dikatakan bahwa pendidikan masyarakat di Desa Telang meningkat dari tahun sebelumnya.

3. Bagan Struktur organisasi

Adapun susunan organisasi pemerintahan Desa Telang yakni sebagai berikut :



Dari struktur tersebut sebagai pemegang pemerintahan Desa Telang sebagai berikut:

1. Kepala Desa : H. Moh. L Hakim
2. Sekretaris Desa : Moh Fauzan
3. Kaur Umum : -
4. Kaur Keuangan : -
5. Kaur Pemerintahan : -
6. Kaur Pembangunan : -
7. Kaur Kesra
  - Seksi Agama
    - Telang Indah : Drs. Mahfud Anwari
    - Telang Permai : KH. Fakh Bahari
    - Telang Kraton : Ajmaun
    - Telang Asri : H. Usman
    - Telang Candi : H. Abdul Kifli
  - Pembantu P3N : Homsin
  - Seksi Keamanan : H. Kholik Malikin
8. Kasun
  - Telang Indah : Simbolon S.Pd

- Telang Permai : Moh. Rofik
- Telang Kraton – barat : H. Nasirin
- Telang kraton – timur : Bani
- Telang Asri : Mustain
- Telang Candi : Rusman

9. Pelaksana teknis lap : -

### C. Keadaan Penduduk

Keadaan masyarakat Telang dilihat dari potensi desa sangatlah bagus karena mayoritas mata pencaharian sebagai petani, dan penghasilan merekapun setiap panen sangat memuaskan. Dilihat dari segi sarana dan prasarana, masyarakat Telang mempunyai tempat ibadah yang banyak dan tempat pendidikan hingga perguruan tinggi.

Namun keadaan social masyarakat sangat diresahkan adanya kepercayaan animisme dimana kepercayaan ini mengenai adanya roh orang yang meninggal dunia bangkit kembali bahkan kepercayaan ini sudah ada sejak dulu. Masyarakat luar yang mendengarnya kemungkinan tidak akan mempercayai hal tersebut bahkan sulit mempercayainya dan menganggap itu omong kosong belaka. Hal ini yang memperhatikan dari keadaan masyarakat Telang.



Keadaan remaja di Desa Telang dilihat dari segi pendidikan sudah banyak remaja yang menempuh pendidikan ke perguruan tinggi. Dulu remaja enggan bersekolah dan mereka lebih memilih membantu orang tua di sawah. Namun beberapa tahun terakhir banyak remaja bahkan hampir semua remaja di Desa Telang menempuh jenjang pendidikan.

Sama seperti keadaan masyarakat di atas, keadaan remaja juga mengkhawatirkan dalam menanggapi adanya kepercayaan animism tersebut. Mereka tidak saja mempercayainya bahkan mereka berperilaku aneh seperti ketakutan yang sangat luar biasa yang berdampak negative dalam krisis akhlak yaitu kurang disiplin dalam beribadah, takut selain kepada Allah dan lain sebagainya.